

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola komunikasi keluarga *strict parents* terhadap remaja dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola komunikasi primer keluarga *strict parents* terhadap remaja, penerapan pola asuh otoriter ini terjadi dalam keluarga dikarenakan interaksi yang menggunakan sistem non-verbal. Pola komunikasi yang kurang baik yang diterapkan oleh orang tua kepada anak, melainkan rasa ego, dan kepercayaan orang tua yang kurang terhadap anak, orang tua menganggap bahwa keputusan yang diberikan kepada anaknya merupakan tindakan terbaik bagi anaknya, akan tetapi itu semua tidak selaras dengan keinginan dan pilihan anaknya, sehingga anak menjadi tertekan dan terkekang dalam menjalani hari-harinya, dan berdampak kepada pribadi anak tersebut dia akan selalu merasa was-was tidak tenang, dan sulit bergaul dengan orang lain karena tekanan dari orang tua.
2. Pola komunikasi sekunder keluarga *strict parents* terhadap remaja komunikasi yang mengarah kepada penekanan bahkan bisa menuju kepada otoriter ditinjau dari pola komunikasi sekunder terjadi dari kesalahan dalam penyampaian makna yang disampaikan. Keluarga berperan sebagai garda pertama dalam membentuk karakter dan perkembangan anak, memberikan nilai-nilai agama, moral, dan pendidikan.

3. Pola komunikasi linear keluarga *strict parenst* terhadap remaja komunikasi satu arah yang dilakukan seperti ini akan membuat buruk atau rusaknya komunikasi anantara orang tua dan anak dan kurangnya menaruh kepercayaan kepada anak akan menimbulkan kesenjangan dalam berkomunikasi. Memberikan kebebasan dan kepercayaan terhadap anak, dengan cara orang tua menaruh kepercayaan yang besar terhadap anak, anak akan merasa dirinya di hargai dan anak akan merasa menjadi dirinya sendiri. Karena bakat, kemampuan atau minat anak tidak ada orang yang tau terkecuali dirinya sendiri. Setiap anak akan melalui proses dalam pengembangan dirinya, keseharian anak merupakan tahapan yang akan menuntun mereka untuk terus berkembang dan meng ekspresikan dirinya.
4. Pola komunikasi sirkular keluarga *strict parenst* terhadap remaja, sebagai orang tua kita harus bisa melihat dimana keinginan seorang anak karena dengan mendidik anak melalui cara keras, itu bukan solusi yang membuat anak kita menjadi lebih baik bangunlah komunikasi yang tepat dengan anak hingga anak lebih leluasa terhadap keinginan yang dia capai. Orang tua sebagai wadah mengarahkan tanpa adanya paksaan yang ketat terhadap anak.

B. Saran

Dari kesimpulan dan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti menyarankan beberapa hal yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya. Berikut adalah saran yang di ajukan oleh peneliti :

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai titik awal atau acuan bagi yang tertarik melakukan penelitian dengan objek dan subjek yang sama.
2. Selanjutnya untuk keluarga yang menerapkan pola asuh otoriter, lebih bisa melihat dan meninjau apa yang sesuai dengan anak tanpa ada paksaan yang ketat serta lebih bisa menerima pendapat anak.
3. Bagi yang mengalami pola asuh otoriter atau pengekangan dalam keluarga agar merubah cara komunikasi dengan orang tua dan sebagai anak harus pandai meyakinkan orang tua kita agar mereka emberikan kepercayaan yang lebih terhadap anaknya.
4. Peneliti menyarankan kepada orang tua agar lebih memperhatikan dalam pola asuh anak dalam keluarga hal ini mungkin merupakan PR bagi semua orangtua karena pada saat ini banyak terjadinya konflik dan rasa empati dari anak dalam pergaulan yang semua itu disebabkan oleh bagaimana pola asuh keluarga itu sendiri terhadap anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia,N. F (2016) *Penting kerjasama orang tua untuk membentuk karakter anak didalam keluarga.*
- Amorisa Wiratri, *Arti keluarga pada masyarakat indonesia*,jurnal kependudukan indonesia,vol.13 No. 01, 2018
- Body, Life span Defelopment Edition , Boston person Education, 2006. H. 202
- Cahaya paud : jurnal pendidikan guru pendidikan anak usia dini , *analisis pola asuh otoriter terhadap perkembangan moral anak* universitas khairun ternate
- Chintia Wahyuni Puspita Sari, —*Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Bagi Kehidupan Sosial Anak*,Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) Volume 2, no. Nomor 1 (April 2020): 78, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.597>.
- Diah Windawanti Retnoningtias, *Psikologi keluarga* CV Tohar Media,2024, Hlm, 40
- Diah Windawanti Retnoningtias, *Psikologi keluarga* CV Tohar Media,2024, Hlm 41-42
- Dr. Hasrullah, M.A. *Beragam Prespektif Ilmu Komunikasi* Kencana, 2013, 28
- Dja'man Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 28.
- Desmita. *Psikologis perkembangan pesertadidik (bandung: Rosda, 2012)*. H 34
- Ecie: *jurnal pendidikan anak usia dini* (2020) Jurnal ilmu komunikasi 2015
Jenis pola komunikasi orang tua dan anak
- Elizabet B. Hurlock, *Perkembangan Jilid 2*, PT Gelora Aksara Pratama 1978
- H.Zainudin Ali, *Pengantar perawatan keluarga* jilid 01 halm. 20
- Gerardo Irawan ,buku , *Mengenal Toxic Strict Parenst* , pustaka referensi yogyakarta edisi 1
- Helmawati, Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis, 140.
- Imam Kurniawan, *Hakikat Etika dan Filsafat Komunikasi Dalam Dinamika*

- Sosial* , PT Mahakarya Citra Utama Grup 2023 hlm 17
- Imam Kurniawan, *Hakikat Etika Dan Filsafat Komunikasi Dalam Dinamika sosial* , PT Mahakarya Citra Utama Grup 2023 Hlm 16
- Imam Kurniawan,Dkk, *Hakikat Etika dan Filsafat Komunikasi Dalam Dinamika Sosial*, PT Mahakarya Citra Utama Grup, 2023, Hlm 19
- Imam Kurniawan, *Hakikat Etika Dan Filsafat Komunikasi Dalam Dinamika sosial*, PT Mahakarya Citra Grup 2023 Hlm 18
- Jurnal Pengabdian, *Dampak Pola Asuh Otoriter Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Persekolahan*, Hanna Faiha Fikryyah. 2022 HLM 13
- Jurnal Jamil, *Jurnalistik*,CV. Azka Pustaka 2023, Hlm 17-18
- Jurnal Jamil, *Jurnalistik*, CV.Azkz Pustaka 2023,Hlm 121
- Jurnal Tunas Siliwangi,*Penerapan Pola Asuh Otoriter Pada Anak* , Wulan Aditya Azis 2018
- Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2020), 19.
- Mardani, *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*, 128
- Muhammad Budyatma, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, Kencana 2011
- Popi Ruliana, *Teori Komunikasi Rajawali Pers*, 2019
- Morrisan,M.A. *Menajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*, KENCANA, 2018 hlm, 15
- Morrisan,M.A. *Menajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*, KENCANA, 2018 hlm 17
- Novianty, —*Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Remaja Madya*,|| 18.
- Natasya Olivia Devanto, —*Dampak Pola Asuh Otoriter (Strict Parents) Terhadap Perilaku Anak Di SMA Immanuel Bandar Lampung*|| (Skripsi, Universitas Lampung, 2022), 7.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 22.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan ke-15 (Bandung: Alfabeta, 2012),70

Tanto Trisno Mulyono S.I.Kom., M.I.Kom., *Teori Komunikasi Pendidikan*,
Pradina Pustaka, 2022, Hlm 61